

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan dari pembangunan kesehatan ditetapkan dalam suatu sistem yang kita kenal dengan sistem kesehatan nasional, yang memuat arahan dan tujuan yang menjadi pedoman dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Misi Indonesia sehat adalah mengharapkan sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki derajat kesehatan yang optimal, adil dan berkesinambungan diseluruh wilayah Republik Indonesia. Untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat perlu adanya peningkatan mutu dalam pemberian pelayanan kesehatan yang disertai dengan adanya sarana penunjang kesehatan yang mendukung dan memadai.

Rumah sakit adalah instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.<sup>1</sup>

Peningkatan mutu pelayanan yang berkesinambungan di suatu rumah sakit akan tercapai apabila ada usaha bersama yang dilakukan oleh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan rumah sakit, baik jajaran direksi sebagai pihak manajer maupun staf medis yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan profesinya.

Konsep rekam medis atau rekam kesehatan yang menggunakan format kertas maupun elektronik, menjelaskan bahwa kedua format itu merupakan

---

<sup>1</sup> Diana Barsasella, Sistem Informasi Kesehatan, hal 85

sarana pendokumentasian data atau informasi utama di sarana pelayanan kesehatan. Kedua format itu juga merupakan alat komunikasi dan penyimpanan informasi kesehatan. Dengan adanya sarana rekam kesehatan tersebut dapat di ketahui tentang siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana perihal pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.<sup>2</sup>

Adapun kegiatan di unit kerja rekam medis meliputi : monitoring isi rekam medis, registrasi pasien, sistem penyimpanan dan pengambilan rekam kesehatan, pengkodean, pelepasan informasi, pengembangan rancangan, kelengkapan data rekam medis, analisis kuantitatif dan kualitatif, serta statistik dan laporan internal.

Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini pelayanan rekam medis pasien salah satunya dilakukan oleh bagian penyimpanan (filing). Dimana dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat disimpan karena memiliki sifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi rekam medis merupakan hak milik pasien.

---

<sup>2</sup> Gemala.R.Hatta, Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2008, hal 78

<sup>3</sup> Lily widjaja, Pengelolaan Sistem Rekam Kesehatan 1, modul 1A, 2011, hal 62

Dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berpedoman pada standar operasional prosedur tentang penyimpanan dokumen rekam medis.

Berdasarkan observasi awal penulis di RSUP PERSAHABATAN diketahui bahwa pelaksanaan peminjaman dan pengambilan dokumen rekam medis rawat inap masih ditemukan adanya kendala – kendala yang terjadi, diantaranya rekam medis rawat inap sering terselip dan sering tidak berada di rak penyimpanan, sulitnya pengambilan rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyimpanan kembali. Hal ini menyebabkan pelayanan kepada pasien yang melakukan kunjungan ulang (kontrol) menjadi lebih lama, karena petugas tidak menemukan rekam medis berada pada raknya. Maka petugas rekam medis menggunakan petunjuk keluar atau tracer sebagai alat yang memudahkan pencarian dimana rekam medis itu berada. Petunjuk keluar atau tracer adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan berkas rekam medis. Petunjuk keluar atau tracer yang paling umum dipakai berbentuk kartu yang dilengkapi dengan outgade untuk menyimpan surat pinjam. Kegunaannya untuk memudahkan pengembalian rekam medis yang telah selesai digunakan dan dikembalikan di bagian filing. Selain itu dapat berguna untuk melacak apabila dokumen rekam medis tersebut hilang, karena di dalamnya berisi kapan, siapa, dimana, untuk apa rekam medis digunakan.

Penyelenggaraan rekam medis rawat inap RSUP Persahabatan untuk penyimpanan rekam medis dilakukan secara desentralisasi, dimana pemisahan tempat atau lokasi penyimpanan antara rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap.

Dalam proses peminjaman dan pengembalian rekam medis masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Peminjaman rekam medis masih dilakukan secara manual, saat rekam medis tersebut dipinjam hanya di tulis di bon peminjam dan formulir peminjaman, terkadang cara penulisan tidak jelas sehingga tidak terbaca dan tidak di tulis di buku ekspedisi untuk memeriksa pengembalian rekam medis post rawat inap.

Berdasarkan hal ini, penulis ingin mengetahui lebih lanjut prosedur yang di pakai dibagian instalasi manajemen informasi di RSUP Persahabatan khususnya mengenai peminjaman dan pengembalian rekam medis post rawat inap.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimanakah gambaran pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis post rawat inap di RSUP Persahabatan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapat gambaran tentang pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis post rawat inap di RSP. Persahabatan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.

3. Mengidentifikasi sarana yang di gunakan dalam peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di RSUP Persahabatan yang berhubungan dengan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.

##### **1.4.2 Bagi Penulis**

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang tata cara peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

##### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pengetahuan tentang rekam medis.